

**ANAK BERBAKAT BERPRESTASI KURANG
(*THE UNDERACHIEVING GIFTED*)
DAN STRATEGI PENANGANANNYA**

Oleh
Rochmat Wahab

PENGANTAR

- ANAK BERBAKAT BERPRESTASI KURANG (AB2K) MERUPAKAN ISTILAH YANG AMBIGUIU
- SEBAGIAN BESAR ANAK BERBAKAT AKADEMIK ADALAH BERPRESTASI KURANG
- AB2K BERSIFAT MULTIFACED
- AB2K PERLU PENANGANAN SECARA PSIKOLOGIS DAN EDUKATIF

DEFINISI (1)

- AB2K ADALAH ANAK YANG *UNMOTIVATED*.
- AB2K CENDERUNG TIDAK MENUNTASKAN PEKERJAAN.
- AB2K CENDERUNG TIDAK BERFUNGSI SECARA MANDIRI,
- AB2K CENDERUNG TIDAK BERPRODUKSI DALAM WAKTU YANG TELAH DITETAPKAN.

DEFINISI (2)

RUMUSAN DEFINISI ANAK BERPRESTASI KURANG MENURUT BEBERAPA AHLI*

Penulis	Definisi
Bricklin & Bricklin (1967)	Siswa yang penampilannya di sekolah lebih lemah daripada yang diharapkan berdasarkan tingkat inteligensinya.
Fine (1967)	Siswa yang rentangan kemampuan intelektualnya berada pada rentangan sepertiga bagian atas dari kemampuan intelektual, tetapi penampilannya secara dramatik berada di bawah tingkatannya.
Finney & Van Dalel (1966)	Siswa yang skor DAT (<i>Differential Aptitude Tests</i>) berada pada 25% bagian atas bidang verbal dan numerikal dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)-nya berada di bawah rata-rata dari semua siswa yang menjadi peserta DAT.
Gowan (1957)	Siswa yang berpenampilan 1 simpangan baku atau lebih bawahnya dari tingkat kemampuannya.
Newman (1974)	Siswa yang berprestasi secara signifikan berada di bawah tingkat yang diprediksikan oleh IQ-nya, yang ditunjukkan dengan IPK C atau di bawah potensinya secara signifikan)
Pringle (1970)	Siswa yang ber-IQ 120 atau di atasnya yang memiliki kesulitan pendidikan dan perilaku.
Shaw & McCuen (1980)	Siswa yang potensinya berada pada bagian dari 25% di atas berdasarkan Tes Kemampuan Umum (IQ di atas 110) yang memperoleh IPK di bawah rata-rata.
Thorndike (1963)	Siswa yang berprestasi kurang diukur dalam kaitannya dengan beberapa standar prestasi yang diharapkan atau diprediksikan.
Whitmore (1980)	Siswa yang mendemonstrasikan kemampuannya yang unggul untuk prestasi akademik, tetapi tidak dapat tampil secara memuaskan berdasarkan hasil tugas akademik dan tes prestasinya untuk kesehariannya.
Zive (1977)	Siswa dengan IQ tinggi yang mempunyai prestasi rendah di sekolahnya.

DEFINISI (3)

Anak Berbakat Berprestasi Kurang (AB2K) adalah anak berbakat yang menampilkan prestasi akademiknya lebih rendah secara berarti daripada potensi akademiknya, sehingga membutuhkan untuk bantuan dan fasilitasi yang sesuai untuk dapat mengoptimalkan perkembangan potensinya.

KARAKTERISTIK (1)

- Memiliki IQ yang sangat tinggi
- Memiliki kebiasaan kerja yang jelek
- Ketidakmampuan berkonsentrasi
- Kurang usaha dalam menjalankan tugas.
- Minat yang kuat terhadap suatu bidang tertentu, sehingga melupakan akademiknya.

KARAKTERISTIK (2)

- Pekerjaannya sering tidak selesai.
- Harga dirinya rendah
- Menampilkan frustrasi emosional
- Bersikap negatif terhadap diri sendiri dan orang lain.
- Tiadanya perhatian terhadap tugas yang sedang dihadapi.

POLA PERILAKU DASAR

- PERILAKU AGRESIF
- PERILAKU MENARIK DIRI

PERILAKU AGRESIF

- Penolakan yang terus menerus yang ditunjukkan dengan *complain*.
- Mencari perhatian.
- Mengganggu orang lain.
- Penolakan yang terus menerus terhadap tugas yang ditetapkan.
- Ketiadaan arahan diri dalam pembuatan keputusan.
- Pemisahan yang terus menerus dari teman sebaya.

PERILAKU MENARIK DIRI

- Kurangnya komunikasi
- dikuasai oleh dunia fantasi
- Bekerja sendiri
- Sebentar dalam kelas ketika dalam penyelesaian pekerjaan.
- Sedikit upaya dibuat untuk menjustifikasi perilaku.

PENYEBAB AB2K

- FAKTOR MEDIS
- FAKTOR SOSIOPSIKOLOGIS
- FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN SEKOLAH
- FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KELUARGA

FAKTOR MEDIS

- KEUTUHAN ORGAN TUBUH
- TINGKAT KONDISI KESEHATAN

FAKTOR SOSIOPSIKOLOGIS

- *SELF-ESTEEM* YANG RENDAH,
- KINERJA AKADEMIK YANG JELEK,
- *SELF-CONCEPT*,
- PEREFKESINISME,
- KONDISI EMOSIONAL,
- TEKANAN UNTUK BERTINDAK KONFORMIS,
- RASA TAK BERDAYA,
- KURANGNYA KEMANDIRIAN,
- PERLAWANAN YANG SERIUS TERHADAP KEKUASAAN SEKOLAH

FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KELUARGA

- KURANG OPTIMISTIK DAN PERASAAN YANG TEREKSPRESIKAN TENTANG KETIDAKBERDAYAAN DAN TAK BERPENGHARAPAN.
- KURANG ASSERTIF DAN TERLIBAT DALAM PENDIDIKAN ANAK-ANAKNYA.
- MENETAPKAN HARAPAN YANG TAK REALISTIK BAGI ANAK-ANAKNYA.
- KURANG PERCAYA DIRI BERKENAAN DENGAN KETERAMPILAN PENGASUHAN.

FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN SEKOLAH

- HUBUNGAN ANTARA GURU-SISWA KURANG POSITIF,
- MEMILIKI WAKTU YANG SEDIKIT UNTUK MEMAHAMI BAHAN.
- IKLIM SEKOLAH YANG KURANG *SUPPORTIF*.
- TIDAK TERMOTIVASI DAN TAK BERMINAT UNTUK AKTIF DI SEKOLAH.
- KURANGNYA PERHATIAN TERHADAP PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI KELAS.
- GURU CENDERUNG MENUNJUKKAN HARAPAN YANG LEBIH RENDAH TERHADAP SISWA MINORITAS DAN BERPENGHASILAN RENDAH.
- SEKOLAH TIDAK MEMBERIKAN PROGRAM YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN ANAK BERPRESTASI KURANG.

PENANGANAN AB2K

INTERVENSI AB2K

- INTERVENSI KONSELING
- INTERVENSI EDUKASIONAL

INTERVENSI KONSELING

BERKONSENTRASI UNTUK MENGUBAH
DINAMIKA PERSONAL DAN KELUARGA
YANG MEMBANTU AB2K.

INTERVENSI EDUKASIONAL

DIWUJUDKAN DENGAN SISTEM KELAS
KHUSUS YANG *PART TIME* DAN *FULL TIME*
BAGI AB2K

STRATEGI

- SEKOLAH
- KELUARGA
- KOLABORATIF